

**PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MENABUNG PADA PT. BPR SYARIAH AL-WASHLIYAH
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Metode
Penelitian Pada Program Studi
Perbankan Syariah

Oleh :
ORIN ORIKA
NPM. 1301270068



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
TAHUN PELAJARAN
MEDAN
2017**



Unggul Cinta & Kepercayaan

Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Orin Orika
NPM : 1301270068
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PT. BPRS AL WASHLIYAH MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-4-2017	1.) Data. baik hasil penelitian Primer maupun Sekunder dibuat catatan kaki.		
	2.) Pengorganisasian harus dibuat bagannnya.		
	3.) Diteliti jangan ada halaman kosong		
18-4-2017	1.) Buat catatan kaki benar.		
	2.) paper meter statis terup. di foto baik.		

Pembimbing Skripsi

Dr. Sarwo Edi, MA

Medan, 24 April 2017

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul Guru & Capaian

Elis menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Orin Orika
NPM : 1301270068
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MENABUNG PADA PT. BPRS AL WASHLIYAH MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-4-2017	Kesimpulannya d. Ser ter Pembekutan Hapo Tesis		
20/4-2017	KCC.		

Pembimbing Skripsi

Dr. Sarwo Edi, MA

Medan, 21 April 2017
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Orin Orika
NPM : 1301270068
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI , TANGGAL : Kamis, 27 April 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Siti Mujaitun, SE, MM

PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





Lingguh, Cerdas & Terpercaya

Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

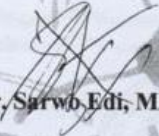
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

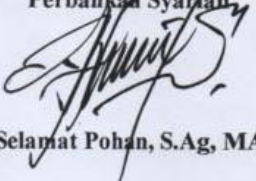
Nama : Orin Orika
NPM : 1301270068
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada PT. BPRS Al-Wasliyah Medan

Medan, 21 April 2017


Dosen Pembimbing


Dr. Sarwo Edi, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA




LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Orin Orika
NPM : 1301270068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada PT. BPRS Al-Washfiyah Medan

Medan, April 2017

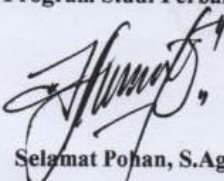
Pembimbing


Drs. Sarwo Edi, MA


Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dekan Fakultas Agama Islam


Selamat Pohan, S.Ag, MA




Dr. Muhammad Qorib, MA

Acc

**PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MENABUNG PADA PT. BPR SYARIAH AL - WASHLIYAH MEDAN**

Oleh :

ORIN ORIKA

NPM : 1301270068

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing

Dr. Sarwo Edi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Orin Orika

NPM : 1301270068

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Tempat / Tgl. Lahir : Lauke, 02 Oktober 1993

Pekerjaan : Mahasiswi FAI UMSU

Alamat : Jalan Bono, Komplek Pertambangan, Medan Timur.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang **Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada PT. BPR Syariah Al-Washliyah Medan** benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 April 2017

Hormat Saya



Orin Orika

Medan, 24 April 2017

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (Tiga)

Hal : Skripsi a.n. Orin Orika

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_

Medan

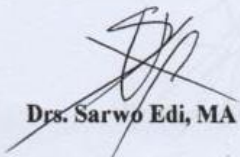
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Orin Orika yang berjudul Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing



Drs. Sarwo Edi, MA

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

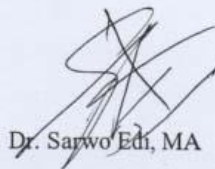
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswi **Orin Orika** yang berjudul **Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada PT. BPR Syariah Al-Washliyah Medan**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Sarwo Edi, MA

ABSTRAK

ORIN ORIKA, 1301270068, PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PT. BPR SYARIAH AL-WASHLIYAH MEDAN.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesi masyarakat terhadap minat menabung masyarakat pada PT. BPR Syariah Al-Washliyah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*.

Dari hasil regresi di peroleh nilai t_{hitung} profesi masyarakat 2,190 dan pada tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan df 48 adalah di peroleh 2.011 jadi terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,190 > 2,011$), sehingga dapat disimpulkan profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Dari hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,033 atau ($0,033 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima, maka disimpulkan bahwa profesi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PROFESI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses pencapaian gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada program studi perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua. Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda Sabirudin** dan **Ibunda Juhaini Lopasa** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Selamat Pohan S.Ag. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Sarwo Edi, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Keluarga besarku tercinta, abang-abangku Muhammad Beni, Muhammad Hendri, Muhammad Riskinta dan Muhammad Ayatullah Khameny yang senantiasa memberikan cinta yang begitu besarnya juga motivasi kepada penulis baik materil maupun moril.
7. Sahabat- sahabat tersayang yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
8. Semua teman-teman stambuk 2013 perbankan syariah terus semangat menjalani aktivitasnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Medan,.....2017

Penulis

(Orin Orika)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN KERANGKA TEORITIS.....	4
A. Tinjauan Teoritis	4
1. Profesi	
a. Pengertian Profesi	4
b. Macam- macam Profesi	4
c. Syarat-syarat profesi	6
2. Minat	
a. Pengertian Minat	6
b. Karakteristik Minat.....	7
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat.....	7
d. Tabungan.....	8
e. Produk-produk bank Syariah.....	9
f. Hukum Menabung dalam Islam	12
g. Anjuran Menabung dalam Al-Quran dan Al-Hadist	13
h. Hikmah Menabung.....	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20

B.	Definisi Operasional	20
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
D.	Populasi dan Sampel	21
E.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
F.	Teknik Analisis Data	23
1.	Uji Linier Sederhana	24
2.	Uji Hipotesis (Uji t).....	24
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A.	Sejarah Perusahaan	26
1.	Sejarah PT BPRS AL-Washliyah	26
2.	Visi-Misi dan Tujuan Perusahaan	27
3.	Produk Perusahaan	27
B.	Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas	29
C.	Deskripsi Data	51
1.	Deskripsi Identitas Responden	52
2.	Karakteristik Jawaban Kuisisioner Penelitian.....	54
D.	Pengujian Hipotesis	60
1.	Persamaan Regresi Sederhana	60
2.	Koefisien Determinasi(R Square)	61
3.	Uji Simultan (Uji t)	62
E.	Pembahasan Penelitian	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Jadwal Penelitian	21
3.1 Skala Likert.....	22
4.1 Profil Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.2 Profil Berdasarkan Usia	52
4.3 Profil Berdasarkan Pendidikan.....	53
4.5 Skor Angket untuk Variable Profesi (X).....	54
4.6 Skor Angket untuk Minat Menabung (Y)	57
4.6 Coefficients ^a	60
4.7 Model Summary ^b	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	18
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Sedangkan menurut pengertian lain, bank syariah adalah intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya ke pada pihak lain yang membutuhkan dana. investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan, pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil dan/ atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam.¹

Di Indonesia beberapa lembaga keuangan syariah beroperasi berlandaskan syariat islam. Lembaga keuangan yang dikelola dengan sistem syariah tersebut menggunakan sistem bagi hasil dan dirancang untuk terbinanya kebersamaan/kemitraan dalam menanggung resiko dan menikmati hasil usaha pemilik dana dengan pelaksanaan yang jauh berbeda dengan sistem bunga.

Bank BPRS Al-Wasliyah Medan merupakan bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah sangat mementingkan kepentingan sosial , kemiskinan dan ketidakadilan sosial ekonomi. Dalam mengemban misi tersebut, bukan berarti BPRS mengabaikan kesehatan usaha bank itu sendiri melainkan keduanya harus berjalan secara proposional.

Dari beberapa konsepsi mengenai minat masyarakat dalam menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menabung atau mengambil pendanaan di bank syariah. Menurut Kotler (1992: 152) dalam memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan tidak pernah mudah. Pelanggan mungkin

¹ Ismail. *Perbankan Syariah*. (Surabaya: Kencana Prenada media grup 2010). Hal 32

menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Seorang nasabah akan merespon bank syariah atau berminat ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan dapat menguntungkan dirinya. Mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit menit terakhir. Masyarakat pada umumnya memilih menabung di bank yang dapat dijamin penyimpanannya, yang jelas karakteristik bank tersebut seperti apa. Bank syariah memberikan fasilitas dan kenyamanan untuk masyarakat yang menjadi nasabah. Pelayanan yang baik, pendaan yang memiliki jaminan, produk produk perbankan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan kemajuan.

Masyarakat dari berbagai kalangan dapat menabung langsung ke bank syariah. Bank syariah tidak pernah menyulitkan nasabah dalam hal pendanaan, malah sebaliknya bank syariah banyak membantu masyarakat yang menjadi nasabah dalam hal ekonomi. Menyangkut dengan banyak jenis profesi yang ada maka dapat dilihat perkembangan perbankan syariah setiap tahunnya di masyarakat, dalam bahasan ini jelas sekali jenis profesi seseorang menentukan minat menabungnya, dari segi penghasilannya juga menentukan besar jumlah tabungannya. Bank syariah memiliki kualitas produk yang menawarkan berbagai varian produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Dengan begitu akan lebih memudahkan masyarakat dalam pemahamannya tentang bank syariah, maka melihat dari kondisi diatas peneliti tertarik untuk meneliti masalah mengenai **Pengaruh Profesi Masyarakat terhadap Minat Menabung di PT.BPRS Al-Washliyah Medan.**

B. Identifikasi Masalah

1. Dilihat dari banyaknya jenis profesi di masyarakat, maka bagaimana profesi itu dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank BPRS Al-Wasliyah Medan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkungannya, yaitu satu variabel terikat: profesi masyarakat dan satu variabel bebas; yaitu minat menabung. Sementara perusahaan yang menjadi penelitian adalah perusahaan PT. BPRS Al-Wasliyah Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah profesi masyarakat mempengaruhi minat menabung pada PT. BPRS Al-Wasliyah Medan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesi masyarakat terhadap minat menabung pada PT. BPRS Al-Wasliyah Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai minat masyarakat yang menabung di bank syariah.
2. Bagi perusahaan, semoga dapat lebih mengembangkan produk-produknya agar lebih maju untuk kedepannya
3. Bagi UMSU, semoga dapat terus berkembang untuk kedepannya dengan adanya mahasiswa-mahasiswa yang lulus dengan menyelesaikan penelitian ini.
4. Bagi peneliti yang akan datang, semoga dapat dijadikan panduan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teori

1. Profesi

a. Pengertian Profesi

Profesi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *profession*, bahasa Latin *professus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian serta sikap profesional.

Sedangkan menurut beberapa ahli (Peter Jarvis, 1983:3) profesi merupakan profesi yang didasarkan pada studi intelektual dan latihan yang khusus, tujuannya ialah untuk menyediakan pelayanan keterampilan terhadap yang lain dengan bayaran maupun upah tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa profesi adalah merupakan suatu pekerjaan, jabatan yang menuntut suatu keahlian, yang didapat melalui pendidikan serta latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus, memiliki tanggung jawab serta kode etik tertentu. Dengan kata lain profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya. Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian.²

b. Macam-macam Profesi

Profesi adalah pekerjaan, namun tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi mempunyai karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya. Daftar karakteristik ini tidak memuat semua karakteristik yang pernah diterapkan pada profesi, juga tidak semua ciri ini berlaku dalam tiap profesi.

² Ewidaryanti.2007.*Etika Bisnis dan Etika Profesi* Akutansi. Jombang WKPA

Berbagai jenis profesi dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:

1) Akuntan

Seorang akuntan adalah praktisi akuntansi, yang merupakan ahli pengukuran, pengungkapan atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain, membuat keputusan alokasi sumber dana.

2) Arsitek

Seorang arsitek adalah orang yang terlatih dalam perencanaan, desain dan pengawasan konstruksi bangunan, dan izin untuk praktek arsitektur

3) Dokter gigi

Dokter gigi yang merupakan bagian dari stomatology adalah cabang kedokteran yang terlibat dalam evaluasi, diagnosis, pencegahan dan bedah.

4) Insinyur

Insinyur adalah mereka bekerja untuk mengembangkan solusi ekonomi dan keamanan untuk masalah masalah praktis dengan menerapkan matematika, ilmu pengetahuan, kecerdikan sambil memperhitungkan kendala teknis.

5) Pengacara

Seorang pengacara adalah seseorang pelajari dalam hukum; sebagai pengacara, seseorang berlisensi untuk melakukan praktek hukum.

6) Guru

Guru adalah orang yang menyediakan pendidikan bagi orang lain. Seorang guru dapat memfasilitasi pendidikan untuk setiap siswa juga dapat digambarkan sebagai tutor pribadi.

7) Ilmuan

Seorang Ilmuan adalah orang yang melakukan kegiatan sistematis untuk memperoleh pengetahuan atau individu yang bergerak dalam praktek-praktek tersebut dalam tradisi-tradisi yang dikaitkan sekolah-sekolah atau filsafat.

8) Apoteker

Apoteker adalah tenaga kesehatan yang mempraktekkan ilmu farmasi.

9) Perawat

Perawat adalah kesehatan professional yang bekerjasama dengan anggota lain dari tim perawat dan kesehatan.

10) Pustakawan

Pustakawan adalah seseorang professional terlatih informasi di perpustakaan dan ilmu informasi.³

c. Syarat-syarat Profesi

Tidak semua pekerjaan disebut dengan profesi, hanya pekerjaan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang disebut profesi. Menurut Ahmad Tasir ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu pekerjaan agar dapat disebut dengan suatu profesi, yaitu:

- 1) Profesi harus memiliki suatu keahlian yang khusus.
- 2) Profesi harus diambil sebagai pemenuhan panggilan hidup.
- 3) Profesi memiliki teori-teori yang baku secara universal.
- 4) Profesi diperuntukkan untuk masyarakat.
- 5) Profesi harus disertai dengan kecakapan diagnostic dan kompetensi aplikatif.
- 6) Profesi pemegang otonomi dalam melakukan profesinya.
- 7) Profesi memiliki kode etik.
- 8) Profesi memiliki klien yang jelas.
- 9) Profesi memiliki organisasi profesi.
- 10) Profesi mengenali hubungan profesinya dengan bidang-bidang lain.⁴

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan mempunyai keinginan yang berkecimpung atau berhubungan dengan objek tersebut sehingga timbul keinginan.

³ Sunanto, Rizal. *Buku Ajar Etika Profesi*. 2009 Semarang: Universitas Diponegoro

⁴ Mariyama, Rita. *Etika Profesi Guru*. 2009, Semarang: Universitas Diponegoro

Minat adalah kecenderungan yang menetap yang diperhatikan dan memegang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap aktifitasnya akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat merupakan menyatakan bahwa suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁵

b. Karakteristik Minat

Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif sebagai berikut:

- 1) Minat menimbulkan sikap positif suatu objek.
- 2) Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
- 3) Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.⁶

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat

Minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, adapun yang mempengaruhi minat menabung antara lain:

1) Faktor Pelayanan

Pelayanan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan terlebih khusus adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang mempunyai usaha dalam penyimpanan uang dan benda-benda berharga dituntut untuk mampu memberikan pelayanan pasti dengan meyakinkan sehingga para nasabah percaya pada jasa yang ditawarkan perusahaan. Pelayanan pada PT. Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan KCP. Krakatau senantiasa mengedepankan kehandalan karyawan dalam melayani nasabah , perhatian khusus bagi seluruh nasabah dan mempunyai penampilan fisik yang menarik sehingga nasabah percaya pada pelayanan yang diberikan dan tertarik untuk melakukan keputusan menabung di PT. Bank BPR

⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, Hal. 132

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, Hal 180

Syariah Al-Wasliyah Medan sehingga dengan pelayanan yang baik dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung masyarakat di Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan.

2) Faktor Produk

Produk adalah jasa yang ditawarkan kepada nasabah untuk mendapatkan perhatian untuk dimiliki, digunakan atau dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Produk juga berkaitan dengan jenis produk, kemudahan-kemudahan dalam melakukan transaksi serta fitur-fitur yang terdapat dalam produk. Pada PT. Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan mempunyai berbagai produk yang ditawarkan kepada nasabah serta semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, sehingga dengan menawarkan berbagai macam produk nasabah yang tidak mengandung riba dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung.

3) Faktor Lokasi

Lokasi merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh setiap perusahaan perbankan dalam menarik nasabah. Kemudahan akses dan pelayanan bagi nasabah merupakan hal yang utama menjadi pertimbangan seorang nasabah melakukan keputusan untuk menabung. PT. Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan berada di kota yang memungkinkan untuk diakses oleh setiap nasabah baik melalui kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Keberadaan lokasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya nasabah untuk mendapatkan pelayanan yang diinginkan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap keputusan dalam menabung di PT. Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan.

d. Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak dibelanjakan dan bisa dilakukan oleh perorangan maupun instansi tertentu. Simpanan uang (tabungan) ini bisa diambil kapan saja dan tidak terikat oleh

waktu bahkan bisa ditarik tunai secara mandiri melalui fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang diberikan oleh berbagai bank.

Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

e. Produk-Produk Bank Syariah

Sama seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabahnya dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk kepada memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1) Al-Wadi'ah (Simpanan)

Al-Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip Al-Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut al-amanah yang artinya tangan manusia. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobahan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

2) Pembiayaan dengan bagi hasil

Pembiayaan dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bunga diperoleh dari beban bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

a) Al-Musyarakah

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b) Al-Mudharabah

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dibuat dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola yang bertanggung jawab.

c) Al-Muza'arah

Al-Muza'arah merupakan akad kerja sama pengelola pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam hal ini perbankan dalam kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang plantation atau dasar bagi hasil panen.

d) Al-Musaqah

Pengertian Al-Musaqah adalah bagian dari Al-Muza'arah, yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari persentase dari hasil pertanian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerja sama pengolahan dan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap.

e) Ba'i al-Murabahah

Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambahkan keuntungan yang diinginkan.

f) Bai'as-Salam

Ba'as-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dalam bentuk uang.

g) Bai al-Istishna

Bai' al-Istishna adalah bentuk khusus dari akad as-salam, oleh karena itu ketentuan dalam Ba' al- Istishna antara kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen(pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat terlebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

h) Al- Ijarah (Leasing)

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan ini dilakukan operation lease maupun financial lease.

i) Al-Wakalah

Wakalah atau wakilah artinya adalah penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat dari satu pihak ke pihak yang lain. Mandat ini dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

j) Al-Kafalah(Garansi)

Al-Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

k) Al-Hawalah

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau factoring.

l) Ar-Rahn

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atau pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.⁷

f. Hukum Menabung dalam Islam

Islam memerintahkan umatnya bekerja dan melarangnya meminta-meminta atau menggantungkan hidup kepada orang lain. Nabi bersabda: seseorang tidak makan makanan yang lebih baik dari memakan berkat pekerjaan tangannya (HR Bukhari). Menabung adalah sarana yang digunakan untuk mencapai kemandirian ekonomi. Dalam kaidah fikih disebutkan "al-wasail bi hukmil maqasid", sarana itu hukumnya sama dengan tujuan.

Jika menggapai kemandirian ekonomi wajib dan menabung menjadi sarananya, maka hukum menabung menjadi wajib. Dalam kaidah lain disebutkan "ma la yatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun", sesuatu yang menyempurnakan kewajiban hukumnya wajib, seperti wudu bagi shalat. Jika menggapai kemandirian ekonomi wajib dan tidak bisa terlaksana atau sempurna tanpa menabung, maka menabung menjadi wajib. Hukum wajib ini bagi orang yang suka menghambur-hamburkan harta dan sulit mencegah nafsu konsumerismenya jika uangnya tidak ditabung. Hukum paling rendah menabung adalah sunah karena terdapat kemaslahatan nyata bagi manusia khususnya dalam hal keamanan uang dan akumulasi modal.

Menabung adalah manifestasi dari dorongan membangun masa depan karena uang tabungan jika terkumpul bisa dijadikan modal usaha. Budaya

⁷ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cet 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal. 215

menabung kebalikan dari budaya konsumeristik yaitu menghabiskan uang untuk belanja sesuai keinginan bukan kebutuhan yang penuh dengan unsur berlebihan dan menghamburkan yang dilarang Islam (Sahal Mahfudh, Dialog dengan Kiai Sahal Mahfudh, 2003, halaman 134-135). Menabung merupakan investasi terbaik untuk masa depan. Dalam menabung pilihlah lembaga keuangan yang kredibel dan akuntabel sehingga keamanan uang dijamin.

Ulama sepakat bolehnya seorang menyimpan bahan makanan yang dihasilkan oleh tanah miliknya sendiri. Namun jika seorang untuk memborong dari pasar untuk disimpan maka perlu rincian. Jika kondisinya adalah kondisi langka bahan makanan maka tidak diperbolehkan memborong bahan makanan di pasar kecuali jika hanya sekedarnya saja sehingga tidak menyebabkan masyarakat semakin kesulitan mencari bahan makanan tersebut semisal hanya untuk kebutuhan beberapa hari atau sebulan. Namun jika di pasaran bahan makanan itu berlimpah maka boleh memborong bahan makanan untuk disimpan dan menjadi persediaan selama setahun lamanya. Syaikh Abdullah alu Bassam ketika menyebutkan kandungan hadits di atas mengatakan, “Bolehnya menyimpan bahan makanan dan hal tersebut tidaklah bertentangan dengan tawakkal kepada Allah karena Nabi yang merupakan manusia paling hebat dalam masalah tawakkal saja menyimpan bahan makanan untuk persediaan kebutuhan keluarganya.”⁸

g. Anjuran Menabung dalam Al-Qur’an dan Al-Hadis

Dalam ajaran Islam konsep menabung ini dapat dicermati dari ayat al-Qur’an dan al-Hadis yang baik secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menabung sebagaimana ayat-ayat dan hadis-hadis berikut:

1) QS. Al Isra' (17) ayat 29:

عُنْفُكُوا لَا تَبْسُطْهَا كَالْأَبْسُطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَحْسُورًا وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal."

⁸ AL Azi Abu. *Tabungan Amal Shalih*, Jakarta: 1999

Pemahaman bahwa ayat ini secara tersurat menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut.

Di dalam Al-Quran dijelaskan tentang perniagaan dalam surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

إِنَّا لَهُكَانَ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذُنُوبَكُمْ مِمَّا آتَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
بَيْنِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu. (QS An-Nisa 4:29.)

2) QS. Al Furqaan (25) ayat 67:

لِكْفِ أَمْوَالِ الَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا الْمَيْسِرُ فُؤَادًا وَمِثْقَلِ ذَرَّةٍ

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."

Ayat ini dapat dipahami mempunyai pengertian yang sama dengan redaksi yang berbeda dengan QS. Al Isra' (17) ayat 29 di atas.

3) Hadits Riwayat Bukhari: *"Rasulullah saw pernah membeli kurma dari Bani Nadhir dan menyimpannya untuk perbekalan setahun buat keluarganya."*

Hadits ini secara tersurat bahwa Nabi Muhammad saw pernah melakukan menabung.

4) Hadits Riwayat Bukhari: *"Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu karena itu jauh lebih baik bagimu."*⁹

Hadits ini menguatkan hadits pada nomor empat di atas dengan secara tegas Nabi Muhammad saw menganjurkan untuk menabung.

⁹Departemen agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, QS. Al Isra' (17) ayat 29, QS. Al-Furqaan 25 ayat 67, Surabaya: Karya Utama, 2005

Beberapa kalangan masih ragu bahwa menabung adalah bagian dari ajaran Islam. Alasan mereka bahwasanya dengan menabung akan menjadikan seseorang kikir, bakhil, tidak yakin bahwa Allah telah menentukan rezeki seseorang. Mereka juga menyangka bahwa Islam tidak mengajarkan perilaku menabung. Tentu pandangan tersebut merupakan pandangan yang tidak tepat.

Berikut ini beberapa dalil yang memotivasi untuk menabung di dalam Islam.

1. Kisah nabi Yusuf saat memberi solusi kepada sang raja untuk menanam berbagai macam tanaman selama tujuh tahun, dan hasilnya disimpan (ditabung) untuk menghadapi musim paceklik selama tujuh tahun berikutnya. Memang konteks menabung di ayat tersebut adalah konteks kebijakan fiskal sebuah negara, namun secara asas tidak bertentangan dengan konsep individu untuk menabung. Kisah Qur'ani tersebut jelas sekali memberikan motivasi pentingnya menabung untuk menghadapi kondisi sulit di hari esok kita.
2. Imam al-Bukhori dan Muslim meriwayatkan dalam shohihnya sebuah kisah populer dan inspiratif. Yaitu kisah seorang petani yang namanya disebut dari balik awan. Bukan sekedar itu, kebunnya pun disirami air hujan sementara tanah di sekitarnya kering kerontang. Setelah ditanya amalan apa yang menjadikan ia mendapat karomah tersebut maka ia menjawab: “Sepertiga hasil kebun ia sedekahkan. Sepertiga lagi ia simpan (ditabung) untuk makan dia dan keluarganya. Dan sepertiga terakhir ia kembalikan untuk benih kemudian ditanam kembali”. Salah satu hikmah dari kisah tersebut adalah menabung sangat dianjurkan terutama untuk memenuhi kewajiban nafkah keluarga.

h. Hikmah menabung

Banyak sekali hikmah/keuntungan bagi mereka yang gemar menabung. Diantara keuntungan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meminimalisir dan menepis perilaku pemborosan.
- b. Mengantisipasi kebutuhan insidental dan mendesak.
- c. Menghindari perilaku gemar berhutang dan bergantung pada orang lain.
- d. Merencanakan keuangan masa depan (*sinking fund*) yang lebih terstruktur seperti biaya pendidikan anak, membeli rumah sehingga tidak tepontang-panting atau membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang sangat membutuhkan. Mengambil pelajaran dari teori makro ekonomi bahwa SAVING=INVESTING. Menabung itu sama saja kita berinvestasi.
- e. Melatih kedisiplinan, kesabaran, kesederhanaan dan hemat.¹⁰

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Khomar) (2016)	Analisis Minat Menabung Masyarakat Muslim Pada Bank Muamalat di Kota Medan	Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terdiri dari factor pelayanan (X_1) produk (X_2) Lokasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk, Cabang Balai Kota Medan, dimana nilai F_{hitung} adalah 15,243. Pada tingkat kesalahan $\alpha= 5\%$, nilai F_{hitung} tersebut signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. ¹¹

¹⁰ Amzah. *Fiqh Muamalat*, Cet 1: Jakarta: Sinar Grafika Offset,2010 Hal 455

¹¹Muhammad Khohar. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Muslim Pada Bank Muamalat di Kota Medan*. 2016. hal 50

2.	Zia Muhammad (2011)	Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nasabah Minat Menabung di bank Syariah Kota Lhokseumawe	Menyimpulkan bahwa Faktor keyakinan (agama) dan bagi hasil merupakan faktor dominan sebagai faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung, diikuti variabel pelayanan dan lokasi (jarak) ¹²
3.	Dita Pertiwi	Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran	Tehnik pengambilan seampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pengumpulan data yaitu 1.) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yanag dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden terpilih yaitu masyarakat yang menabung pada Bank Muamalat di kota kisaran 2). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dengan masyarakat yang terpilih yang menabung di bank muamalat kota kisaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program computer SPSS(statistic Product and sevice solution). Versi 16,0 dan Microsoft Excel 2007. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Disamping itu dilakukan pula dengan bentuk analisis lainseperti: grafik tabulasi silang(Cross tab), table, frekuensi, dan gambar (grafik). ¹³

¹²Zia Muhammad. *Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nasabah Minat Menabung di bank Syariah Kota Lhokseumawe, 2011. hal.20*

¹³Dita Pertiwi. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran. Hal. 32*

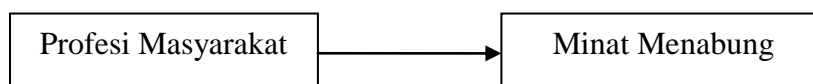
Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penyusun dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah adanya variabel profesi masyarakat sebagai variabel bebas dan minat menabung sebagai variabel terikat.

C. Kerangka Konseptual

Uma Sekaran dalam buku Sugiyono (2013, hal. 60) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Hubungan Profesi Masyarakat dengan Minat menabung adalah profesi merupakan profesi yang didasarkan pada studi intelektual dan latihan yang khusus, tujuannya ialah untuk menyediakan pelayanan keterampilan terhadap yang lain dengan bayaran maupun upah tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa profesi adalah merupakan suatu pekerjaan , jabatan yang menuntut suatu ke ahlian, yang didapat melalui pendidikan serta latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus, memiliki tanggung jawab serta kode etik tertentu. Dengan beragam profesi masyarakat dapat mempengaruhi keputusannya dalam menabung karena banyaknya varian produk-produk perbankan yang ditawarkan kepada nasabah yang berminat menabung di bank.

Kerangka konseptual merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.I Hubungan Profesi Masyarakat terhadap Minat Menabung

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian menurut Azuar dan Irfan (2013, hal 45.) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesisnya adalah: Adanya Pengaruh Profesi Masyarakat terhadap Minat Menabaung di BPRS Al-Wasliyah Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan dari cara penjabaran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif .

Menurut Sugiyono (2013,hal 8) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁴

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat untuk mengetahui mengenai Profesi masyarakat terhadap minat menabung pada PT Bank BPR Syariah Al-Wasliyah Medan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran variabel lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) Profesi Masyarakat

Profesi adalah mampu atau ahli dalam suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, biasanya mengikuti pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian serta sikap professional. Profesi adalah suatu pekerjaan yang

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 19, Bandung: Alfabeta,2013,hal 8

¹⁵ Ibid hal 11

dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian.

2. Variabel Dependen (Y) Minat Menabung

Minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan mempunyai keinginan yang berkecimpung atau berhubungan dengan objek tersebut sehingga timbul keinginan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS AL-Wasliyah Medan, beralamat di Jl. Gunung Krakatau No.28 Medan.

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan April 2017.

**Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Penelitian	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminal Proposal									■											
4	Pengumpulan Data										■	■									
5	Pengolahan data											■	■								
6	Penulisan Skripsi													■	■	■					
7	Sidang Meja Hijau																■				

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah yang datang bertransaksi ke PT. BPRS Al-Washliyah Medan pada bulan Februari tahun 2016. Mengingat jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti maka penulis

menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Salah satu teknik dari *nonprobability sampling* tersebut adalah menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja nasabah yang secara kebetulan bertemu di kantor PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah minimal 5 orang per-hari selama 5 hari kerja dalam dua minggu. Dengan demikian jumlah sampel minimalnya adalah sebanyak $5 \times 5 \times 2 = 50$ orang responden.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, dalam penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Lembar pernyataan yang diberikan kepada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pertanyaan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” “sampai sangat tidak setuju”. Setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel III.2
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sugiyono,2008,hal 132)

Uji Validitas dan Reabilitas

Pertama, uji validitas. Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi. Kriteria menarik kesimpulan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan membandingkan probabilitas kesalahan dari korelasi yakni Sig dan α . Jika nilai $\text{Sig} < \alpha_{0,05}$, maka suatu item instrumen adalah valid.¹⁶ Hasil pengujian validitas terlihat bahwa seluruh item pertanyaan menyatakan valid (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran).

Kedua, uji reliabilitas. Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan cara menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen adalah reliabel.¹⁷ Hasil pengujian reliabilitas terlihat bahwa seluruh variabel menyatakan reliabel (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran).

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*. Sebelum melakukan hipotesis dengan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

¹⁶Azuar Juliandi, *et al*, *Metodologi penelitian bisnis*. (Medan: UMSU PRESS, 2015), h. 76-79.

¹⁷*Ibid*, h. 80-83

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Model regresi linier sederhana dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Profesi

a = Konstanta

bx = Minat menabung

Hipotesis statistik dalam pengujian regresi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0): menyatakan tidak adanya hubungan profesi dengan minat menabung.
2. Hipotesis Alternatif (H_a atau H_1): menyatakan adanya hubungan profesi dengan minat menabung.

Kriteria penarikan kesimpulan pengujian hipotesis adalah Tolak H_0 jika nilai probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($\text{Sig} < \alpha_{0,05}$) dan Terima H_0 jika nilai probabilitas kesalahan yang dihitung lebih besar dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($\text{Sig} > \alpha_{0,05}$).¹⁸

2. Pengujian Hipotesis

Uji t (uji parsial)

Uji t yaitu bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent.

¹⁸ *Ibid*, h. 93

3. Koefisien Determinasi (R^2 Square)

Uji R^2 yaitu merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sample. Koefisien determinasi ini digunakan untuk menunjukkan besarnya variasi dari variabel independent yang dapat menerangkan variabel dependent yang berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka tersebut lebih mendekati satu maka hubungan variabel independent dengan variabel dependent sangat kuat. Sedangkan bila angka tersebut lebih mendekati nol maka hubungannya lemah

Keterangan

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai R Square

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variable variasi dependen yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati satu berarti variable independent sudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variable dependen

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah PT. BPR Syari'ah Al washliyah

Periode I beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang semula berkedudukan di jalan Perintis Kemedekaan No. 151-A Tanjung Morawa. Diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H. Raja Inal Siregar. Sebagai direktur Utama H. Suprpto, dan sebagai komisaris Ir. H. M. Arifin Kamdi Msi, H. Maslin Batubara, Khalifah Sihotang, Hidayatullah, SE, H. Murat Hasyim.

Pada periode II dibentuk nama struktur organisasi baru yaitu : Direktur Utama H. T. Kholisbah, dan sebagai komisaris Ir. H. M. Arifin Kamdi M.Si, H. Maslin Batubara, Khalifah Sihotang, Hidayatullah, SE, H. Drs. H. Miftahuddin, MBA.

Alhamdulillah, periode III pada tanggal 02 April 2003 kantor PT. BPR Syari'ah Al washliyah telah berpindah di jalan SM. Raja No. 51 D Sp. Limun Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara H. T. Rizal Nurdin. Sebagai direktur utama Hidayatullah, SE dan komisaris adalah Ir. H. M. Arifin Kamdi M.Si, Drs. H. Miftahuddin, MBA.

Bank menjalankan operasinya berdasarkan Syari'ah Islam, dengan menjauhi praktek-praktek yang mengkhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 telah memiliki gedung baru di jalan G. Krakatau No. 28 Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H. Gatot Pudjonugroho pada tanggal 06 Januari 2014. Sebagai komisaris Drs. H. Hasbullah Hadi, SH, MKn dan Drs. H. Miftahuddin, MBA. Dewan Pengawas Syari'ah adalah Dr. H. Ramli Abd. Wahid M.A. Sebagai Direktur Utama H. R. Bambang Risbagio, SE, dan Direktur Operasional Tri Auri Yanti, SE.

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Visi.

“Menjadikan BPR Syariah sebagai sarana untuk mencapai Kesejahteraan umat”.

b. Misi.

1) Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan Prinsip Syari’ah dengan mengutamakan kepuasan.

2) Mejalankan Bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

c. Tujuan

Tujuan utama PT. BPR Syari’ah Al washliyah adalah merencanakan dan mengatur perusahaan untuk menambah penghasilan meningkatkan profit falah oriented.¹⁹

3. Produk Perusahaan

a. Produk Dana

1) Tabungan Wadiah

Merupakan titipan nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan bank dapat memberikan bonus kepada nasabah pemanfaatan dana titipan ini.

2) Tabungan Mudharabah

Simpanan nasabah yang dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, setoran awal Rp.10.000,- dan setoran selanjutnya tidak dibatasi.

3) Deposito Mudharabah

Simpanan merupakan investasi yang tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka waktu yang ditetapkan dan akan memperoleh bagi hasil sesuai kesepakatan.

¹⁹PT. BPRS AL-Washliyah Medan, 1994. *Sejarah Perusahaan, Visi-Misi serta Tujuan Perusahaan*. Hal 1-5

b. Produk Pembiayaan / Piutang

1) Pembiayaan Mudharabah

Merupakan kerja sama dengan pemilik dana kepada pengelola untuk kegiatan usaha tertentu dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

2) Pembiayaan Musyarakah

Merupakan kerja sama dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan modal serta keuntungan dibagi dan kerugian ditanggung bersama.

3) Pembiayaan Mudharabah

Merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin / keuntungan yang telah disepakati diawal

4) Ijarah

Merupakan akad sewa menyewa antara kedua belah pihak untuk memperoleh imbalan dari barang yang disewa.

5) Ijarah / Muntahiyah Bittamlik

Akad sewa menyewa dengan opsi perpindahan hak diakhir sewa.

6) Transaksi Multijasa

Piutang yang diberikan kepada nasabah dalam memberikan manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad ijarah atau kafalah.

7) Rhan

Penyerahan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang.

8) Qardh

Pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman, secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

9) Qardhul Hasan

Dana kebajikan yang berasal dari Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS).²⁰

²⁰PT BPRS Al-Washliyah Medan,1994. *Produk-Produk Bank BPRS*. Hal 11

B. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personel yang melaksanakan fungsi atau tugas masing-masing, dan merupakan gambaran tentang pembagian bidang kegiatan dan pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi ini, merupakan struktur organisasi lini yang menggambarkan secara jelas wewenang dari atasan yang digariskan secara vertikal kepada bawahan. Begitu juga sebaliknya, tanggung jawab dari bawahan akan diberikan secara langsung kepada atasan yang memberi perintah. Organisasi ini banyak dipakai oleh organisasi yang masih kecil, dengan jumlah karyawan sedikit dan spesialisasi pekerjaan masih sederhana.

Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penetapan orang-orang atau personel-personel dari suatu perusahaan, dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap personel sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personel yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimaksudkan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan.²¹

Adapun struktur organisasi PT. BPR Syari'ah Al washliyah Medan adalah sebagai berikut:

²¹ PT.BPRS Al-Washliyah Medan, 1994. *Struktur Organisasi Perusahaan*. Hal 18

2. Job Description PT. BPR Syari'ah Al wshliyah

a. Dewan Komisaris

- 1) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan dan kebijakan Direksi serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan.
- 2) Memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu Direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar perseroan.
- 3) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan Komisaris atau oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 4) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat umum pemegang saham.
- 5) Melakukan pertemuan bulanan dengan Dewan Direksi untuk membahas dan meminta penjelasan atas strategi kebijakan, proyeksi dan tindakan yang diambil Dewan Direksi, khususnya yang berdampak pada bisnis reputasi perusahaan dan para pemimpinnya, serta upaya Dewan Direksi dalam memaksimalkan nilai saham atau percepatan untuk mencapai profitabilitas.
- 6) Melakukan komunikasi rutin dengan Dewan Direksi untuk membahas informasi-informasi penting terkait dalam rangka upaya untuk peningkatan efisiensi operasional perusahaan, dan kondisi keuangan.

b. Dewan Direksi

Dewan Direksi bertindak sebagai badan eksekutif perusahaan di bawah pimpinan Direktur Utama, bertanggung jawab atas semua kebijakan yang strategis dan operasional perusahaan sehari-hari. Dewan Direksi bertanggung jawab kepada para pemegang saham dalam RUPS, dan sewaktu-waktu kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut (peraturan terlampir) :

Direktur Utama, pemegang jabatan Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan Eksekutif perusahaan dan secara keseluruhan mempunyai tanggung jawab strategi dan manajemen sehari-hari terhadap aktivitas perseroan.

Ia secara mendasar menetapkan arah, tujuan, dan strategi serta contoh atas kerja yang sinergis antara bidang keuangan, operasional, teknik, pemasaran, pengembangan bisnis dan umum.

Pemegang jabatan ini (Direktur Utama) juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia secara keseluruhan mulai dari seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan (training and development), compensation and benefit (performant appraisal), perencanaan karir (career planning), hubungan karyawan (employee relations) dan personel administration yang bertujuan akhirnya adalah menghasilkan sumber daya manusia berkualitas untuk menjawab kebutuhan bisnis dalam organisasi, berkoordinasi dengan Dewan Komisaris bila dianggap perlu. Direktur Utama juga bertanggung jawab atas beragam aspek legal dalam kerangka hubungan perusahaan yang dikelola oleh bagian umum.

Direktur Operasi menjalankan fungsi operasional dari bisnis utama perusahaan. Tugas dan tanggung jawab lainnya adalah membantu tugas Direktur Utama yang bertanggung jawab atas pencapaian penjualan dan menetapkan rencana pemasaran / penjualan. Rencana tersebut menjadi dasar dalam pengembangan bisnis perseroan, target keuangan anggaran operasional dan ukuran kinerja.

c. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syari'ah :

- 1) Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawas kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syari'ah.
- 2) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syari'ah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
- 3) Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank.
- 4) Meminta fatwa kepada Dewan Syari'ah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
- 5) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

- 6) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syari'ah dan satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.²²

Fungsi & Peran DPS

1. Peran utama para ulama dalam Dewan Pengawas Syari'ah adalah mengawasi jalannya Lembaga Keuangan Syari'ah sehari-hari agar selalu dengan ketentuan-ketentuan syari'ah.
2. Dewan Pengawas syaria'ah harus membuat pernyataan secara berkala (biasanya tiap tahun) bahwa Lembaga Keuangan Syari'ah yang diawasinya telah berjalan sesuai dengan ketentuan Syari'ah.
3. Tugas lain DPS ialah meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari Lembaga Keuangan Syari'ah yang diawasinya.
4. DPS bersama Komisaris dan Direksi, bertugas untuk terus-menerus mengawal dan menjaga penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas yang dikerjakan Lembaga Keuangan Syari'ah.
5. DPS juga bertugas untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syari'ah, melalui media-media yang sudah berjalan dan berlaku di masyarakat, seperti khutbah, majelis ta'lim, pengajian-pengajian, maupun melalui dialog rutin dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat.²³

d. Direktur Utama

Tugas, wewenang dan tanggung jawab

1) Tugas Pokok

Penanggung jawab BPR Syari'ah Al washliyah secara keseluruhan.

- a) Membuat perencanaan kerja bidang pemasaran dan operasi bank.
- b) Membuat proyeksi rencana anggaran baru.
- c) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yang terampil.
- d) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

²²PT. BPRS Al-Washliyah Medan,1994. *Job Deskripsi Dewan Pengawas Syariah,Dewan Direksi dan Dewan Komisaris*.hal 17-18

²³PT.BPRS Al-Washliyah Medan. 1994. *Fungsi DPS*. Hal 14

- e) Melaksanakan pemberian keputusan sesuai limit di dalam anggaran dasar.
- f) Memberikan approval biaya diatas Rp. 100.000,-s/d Rp. 10.000.000,-.
- g) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan pegawai (SK).
- h) Memberikan persetujuan pengangkatan kenaikan pangkat / gaji pegawai.
- i) Melaksanakan solicit customer untuk upaya penghimpunan dana dan penempatan dana.
- j) Melakukan monitoring system terhadap debitur-debitur berdasarkan kolektibility.
- k) Sebagai alternate pengganti pemegang kunci Brankas, Steel Save (tempat penyimpanan asli jaminan nasabah pembiayaan) bila Direktur Operasi berhalangan.
- l) Memberikan motivasi kerja tinggi terhadap semua pegawai untuk meningkatkan kegairahan dan semangat kerja.
- m) Menjaga secara utuh asset bank, mempertahankan kredibilitas bank dalam rangka peningkatan kesehatan bank ke arah yang lebih baik dan berkembang.
- n) Mempertimbangkan segala pengeluaran biaya-biaya dengan tetap berpedoman kepada prinsip cost consciousness.
- o) Meningkatkan program training pegawai secara berkesinambungan.
- p) Melakukan monitoring system terhadap jasa pelayanan bank.
- q) Melaksanakan tour of duty kepada pegawai untuk kesempatan berkarir dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan perbankan teknis.
- r) Melaksanakan rapat-rapat rutin terencana.
- s) Membuat surat-surat teguran baik ke dalam maupun ke luar.
- t) Membuat jalinan hubungan baik instansi-instansi pemerintah swasta.

e. Direktur Operasional

1) Tugas Pokok

Melakukan supervise terhadap area operasional.

2) Tugas Harian

- a) Melakukan supervise staf teller, akuntansi / deposito, pembiayaan dan umum.
- b) Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat.
- c) Melakukan cost count pada akhir hari.
- d) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencairan pembiayaan.
- e) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan (safe keeping and loan documentation).
- f) Melakukan update data saham dan terkait dengan hubungan kepada pemegang saham.

3) Tugas Bulanan

- a) Melakukan pengecekan terhadap data proofing bulanan.
- b) Melakukan pengecekan terhadap ketepatan penyusun laporan maupun target waktunya.

4) Tugas Tahunan

Sesuai dengan tugas bulanan

5) Tugas Tambahan

Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan Direktur Utama.²⁴

f. Internal Control / Auditor

1) Tugas Pokok

- a) Memeriksa harian
- b) Memeriksa bulanan
- c) Memeriksa tahunan

2) Tata Cara Kerja

- a) Hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan harian adalah :
 - i. Kebenaran posting General Ledger.
 - ii. Kelengkapan dokumen pendukung tiket transaksi.

²⁴PT BPRS Al-Washliyah Medan.1994, *Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur*. Hal 13

- iii. Kelengkapan approval pada dokumen yang diproses.
- iv. Kewajaran laporan keuangan (neraca, laba / rugi).
- b) Pemeriksaan bulanan meliputi pencocokan (proofing) seluruh rekening-rekening laporan keuangan dengan perinciannya. Dalam pemeriksaan bulanan termasuk juga pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen jaminan / loan documentation.
- c) Pemeriksaan tahunan adalah pemeriksaan terhadap akurasi laporan keuangan pada posisi akhir tahun. Lingkup pemeriksaan adalah sama dengan pemeriksaan yang dilakukan secara bulanan. Namun dalam pemeriksaan akhir tahun ini pemeriksa perlu memberikan perhatian terhadap perhitungan pajak, pencadangan akhir tahun, PPAP dan berbagai hal terkait dengan penyajian laporan pada akhir tahun.

3) Laporan – Laporan

Laporan – laporan yang disusun oleh internal control adalah :

- a) Laporan hasil pemeriksaan.
- b) Laporan bulanan atas kinerja bank.
- c) Laporan 6 bulanan (semester) ke BI tentang kinerja dan perhitungan CAMEL.

4) Checklist Pemeriksaan

Sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, maka dapat disusun checklist dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a) Keabsahan ticket transaksi.
- b) Kebenaran posting ke modul General Ledger.
- c) Kas
- d) Bank.
- e) Tabungan dan deposito
- f) Administrasi pembiayaan.
- g) Laporan – laporan.
- h) Perpajakan.
- i) Disiplin kerja.
- j) Kebersihan.

k) Pelayanan pada nasabah.

g. Supervisor Marketing

1) Tugas Pokok

Mengkoordinir tugas-tugas dibagian sub bidang pemasaran.

- a) Memeriksa hasil evaluasi analisa pembiayaan yang dibuat AO.
- b) Memeriksa kelengkapan data-data calon nasabah.
- c) Memeriksa hasil trad dan bank check yang dibuat bagian hukum dan investigasi.
- d) Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan.
- e) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- f) Melaksanakan monitoring system pembiayaan yang telah dicairkan.
- g) Melakukan hasil pemeriksaan hasil kredit review untuk diklasifikasi.
- h) Melakukan monitoring system sumber dana dan penggunaan pembiayaan jatuh tempo dan deposito jatuh tempo.
- i) Memberikan keputusan over draf sesuai dengan limit yang diberikan Direksi.
- j) Memberikan persetujuan atau approval dalam penerbitan half sheet turn.
- k) Melaksanakan rapat-rapat mingguan secara berkala.
- l) Melaksanakan solicit customers untuk menghimpun dana dalam bentuk task forse.
- m) Memberikan laporan secara berkesinambungan kepada pihak direksi mengenai perkembangan maupun problem loan yang terjadi.
- n) Memeriksa laporan bulanan tentang laporan pinjaman dan laporan sandi ke BI.
- o) Bekerja sama dengan pihak operasi dalam hal informasi sumber dana.

h. Supervisor Operasional

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

- 1) Sebagai duty officer sesuai instruksi operasional.
- 2) Pemegang kunci biasa ruang khasanah.

- 3) Memeriksa laporan kas opname teller setiap hari.
- 4) Memeriksa ticket-ticket dan membuat rekapitulasi neraca.
- 5) Membuat penyusutan inventaris dan rupa-rupa aktiva.
- 6) Penanggung jawab alat tulis kantor.
- 7) Memeriksa rekonsiliasi bank.
- 8) Membuat laporan pajak dan pembayaran pajak.
- 9) Memeriksa laporan bulanan ke BI setiap bulan.
- 10) Membuat laporan triwulan ke BI.
- 11) Membuat laporan-laporan komisaris dan Dewan Syari'ah ke BI/semester.
- 12) Membuat perhitungan deviden pemegang saham.
- 13) Membuat laporan pertanggung jawaban Direktur.
- 14) Membuat rencana kerja tahunan.
- 15) Memeriksa segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional dan non operasional bank.

i. Teller

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab.

1) Tugas Pokok

- a) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
- b) Memberikan pelayanan transaksi tunai.
- c) Memeriksa cek / bilyet giro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring.
- d) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

2) Tata Cara Kerja

- a) Mempersiapkan tiket setoran / penarikan ke bank lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan limit.
- b) Melaksanakan, merapikan, membersihkan uang dengan cara mengikat dan memberi bon kertas sesuai nominalnya.
- c) Menyiapkan uang pengaman dengan uang kertas baru yang bernomor seri urut.

- d) Meminta tambahan saldo kas kepada supervisor dengan permintaan uang tunai bila kurang.
- e) Menyiapkan saldo cash box sesuai limit yang ditentukan sebesar Rp. 15.000.000,-
- f) Hitung dengan teliti setiap penyetoran / pembayaran uang tunai.
- g) Menerima slip setoran nasabah untuk tabungan / deposito beserta buku tabungan / aplikasi deposito dan slip setoran lainnya.
- h) Slip setoran wajib ditanda tangani penyetor, kemudian perhatikan nomina dan terbilang sudah terisi dengan benar, tanggal, no rekening serta keterangan.
- i) Periksa uang dengan sinar ultra violet dan slip diperiksa kebenarannya, kemudian melakukan prose pembukuan transaksi, kemudian menyerahkan buku tabungan dan copy bukti setoran ke nasabah.
- j) Menerima slip penarikan tabungan dan memperhatikan : tanggal, nama, no rekening, nominal, terbilang serta kecocokan tanda tangan penarikan dengan specimen, tanda tangan dilembar depan IX dan dilembar sebaliknya 2X.
- k) Penarikan tabungan wajib menyertakan buku tabungan atau dengan meminta persetujuan direktur apabila menyimpang dari hal diatas.
- l) Penarikan tunai diatas Rp. 5.000.000,- buatkan dominasinya dan penarikan ini diketahui direktur atau supervisor dengan membubuhkan tanda tangan pada slip penarikan.
- m) Menerima bilyet deposito untuk pencairan yang telah disetujui oleh supervisor serta cocokkan tanda tangan penarikan dengan specimen, dan deposan membubuhkan tanda tangannya pada lembaran sebelah belakang bilyet deposito 2X diverifikasi oleh teller.
- n) Mengeluarkan biaya yang telah disetujui oleh supervisor dan slip penarikan lainnya.
- o) Pada akhir melakukan penjurnalan atas semua transaksi yang terjadi pada hari itu dalam rekap mutasi harian teller.

- p) Menyerahkan transaksi harian, jurnal harian, dan bukti-bukti transaksi ke petugas pemeriksa.
- q) Setelah transaksi diperiksa kebenarannya, selanjutnya menyerahkan jurnal harian beserta bukti-bukti transaksinya ke bagian Accounting.
- r) Kartu specimen tanda tangan di file teller dan pada akhir hari disimpan di dalam khasanah bersama dengan aplikasi deposito.
- s) Pastikan saldo kas pada akhir hari telah sesuai dengan mutasi yang terjadi dan neraca dengan fisik uang yang ada di kas dan di khasanah.
- t) Simpan dan bersihkan seluruh perangkat-perangkat kerja setelah jam kerja.
- u) Menyesuaikan rekap antar bagian dengan bagian yang lain pada sore hari tutup buku.

j. Customer Service

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Tugas Pokok

- a) Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk / keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut Tabungan / Deposito.
- b) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi perbankan lainnya.
- c) Membantu nasabah dalam melakukan pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.
- d) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemudian mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan.
- e) Memberikan informasi saldo kepada nasabah.
- f) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun.
- g) Memeriksa deposito yang akan jatuh tempo.
- h) Sebagai unit kerja khusus anti pencucian uang dan pencegahan pemberantasan terorisme (UKK-APU & PPT).

2) Tata Cara Kerja

- a) Menjelaskan kepada calon nasabah penabung dan calon deposan tentang syarat-syarat umum pembukuan tabungan dan deposito serta memeriksa kelengkapan persyaratan pembukuan rekening. Seperti kartu pengenal / identitas nasabah, nomor telepon.
- b) Memeriksa kepada calon penabung dan pendeposasi untuk mengisi dan menandatangani aplikasi pembukuan rekening tabungan dan deposito, seperti :
 - i. Aplikasi atau permohonan tabungan dan deposito (perjanjian nisbah bagi hasil).
 - ii. Specimen tanda tangan di file oleh teller dan akhir saat ini disimpan di dalam khasanah dengan aplikasi tabungan / deposito, jika ada dua nama menjadi satu tabungan atau nama yayasan / perusahaan (sesuai dengan anggaran dasar) masing-masing atau harus bersama-sama.
- c) Melakukan proses pembukuan nomor rekening tabungan dan deposito serta membuat profil nasabah.
- d) Setoran awal dibukukan pada kartu tabungan nasabah maupun individual Bank dan mencantumkan identitas pada kartu dengan lengkap.
- e) Mintakan KTP orang tua apabila penabung belum dewasa, penabung dapat menggunakan namanya sendiri dengan QQ nama orang tua ataupun kartu pelajar.
- f) Setoran dengan uang tunai menggunakan slip setoran tunai dengan membuat keterangan “ untuk deposito aplikasi “ apabila setoran bukan dalam bentuk uang tunai, maka pencetakan buku tabungan / bilyet deposito baru dapat dilakukan apabila dana telah diterima oleh bank, apabila ada penyimpanan perlu disetujui Direktur.

- g) Pencetakan bilyet deposito dalam rangkap dua, melalui program computer deposito lembar pertama untuk deposan dan lembar kedua untuk arsip bank.
- h) Lembaran pertinggal bersama aplikasi deposito / specimen di file berdasarkan pengelompokkan jangka waktu dan disimpan dalam khasanah.
- i) Apabila dana berasal dari tabungan, mintakan nasabah membuat slip penarikan tabungan.
- j) Apabila nasabah pembiayaan harus mempunyai rekening tabungan disertai kuasa mendebet tabungan untuk mengeluarkan kewajiban (angsuran pokok dan margin / ujroh).
- k) Apabila bilyet deposito dijaminan, maka bilyet deposito di bagian belakang wajib ditandatangani bilyet deposito seperti kuasa pencairan.
- l) Asli bilyet deposito wajib dikembalikan ke bank pada saat pencairan.
- m) Menyusun register deposito waktu jatuh tempo.
- n) Pencairan deposito sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan Direksi.
- o) Pada saat pencairan, asli deposito harus ditandatangani pemilik deposito pada lembar sebelah belakang dan penulisan perintah untuk dicairkan, misalnya : “ HARAP DICAIRKAN, DANA DITERIMA TUNAI / KREDIT TABUNGAN NOMOR “ tanda tangan di verifikasi teller.
- p) Lakukan penghapusan data pada computer deposito.
- q) Pendebetan maupun pengkreditan tabungan non tunai agar dibuatkan tiket debet maupun kredit.
- r) Posting bagi hasil maupun pajak dapat dibuatkan tiket master.
- s) Setiap akhir hari dilakukan pencocokan antara seluruh mutasi debet dan kredit tabungan dengan print out mutasi dan computer.
- t) Setiap akhir hari dilakukan pencocokan antara seluruh mutasi penerbitan deposito / pembayaran bagi hasil / pencairan deposito dengan daftar print out program deposito.

- u) Pada akhir hari rekapitulasi saldo tabungan wajib di print dan dicocokkan dengan General Ledger (GL).
- v) Pada saat akhir bulan melakukan proses perhitungan bagi hasil.
- w) Besarnya indikasi rate ditetapkan berdasarkan perhitungan daftar bagi hasil bulan yang bersangkutan.
- x) Setiap akhir bulan wajib dilakukan pencetakan antar lain : daftar saldo seluruh rekening laporan sandi, daftar bagi hasil dan hal-hal lain yang menyangkut tabungan dan deposito.
- y) Mempersiapkan laporan ke BI.
- z) Pengkinian data berupa KTP / identitas diri penabung dan depositan yang tidak berlaku lagi dan merubah jangka waktu deposito ARO.
- aa) Mengupayakan seluruh file jasa nasabah disimpan di dalam lemari arsip.
- bb) Merapikan seluruh perangkat kerja setelah jam kerja berakhir di sore hari.
- cc) Melaksanakan tugas sebagai Customer Service dalam program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PTT) dengan merujuk pedoman pelaksanaan program APU & PTT PT. BPR SYARIAH AL-WASHLIYAH.

k. Pembiayaan

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Tugas Pokok

- a) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan / piutang.
- b) Mencatat transaksi pembiayaan ke dalam kartu pembiayaan / piutang.
- c) Membuat daftar pembiayaan / piutang jatuh tempo.
- d) Membantu tugas marketing dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan / piutang masing-masing nasabah.
- e) Mencetak ke kartu kunjungan debitur hasil dari penagihan.
- f) Membuat laporan bulanan peminjaman kepada Dewan Komisaris dan laporan sandi pinjaman ke BI.

- g) Menyesuaikan laporan bulanan / mutasi pembiayaan dengan kartu debitor.
- h) Membuat klasifikasi pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan dan macet untuk disampaikan ke Direksi, komisaris, Marketing, dan supervisor.

2) Tata Cara Kerja

- a) Menerima aplikasi realisasi pembiayaan dari bagian legal.
- b) Membuat slip pencairan pembiayaan, dan meminta persetujuan kepada pejabat yang ditunjuk.
- c) Input transaksi ke dalam system.
- d) Menyerahkan slip pencairan ke bagian teller atau tabungan.
- e) Menerima copy slip pencairan dari teller / tabungan setelah pembiayaan tersebut terealisasikan oleh bagian teller.
- f) Membukukan transaksi realisasi pembiayaan.
- g) Pada akhir hari melakukan penjurnalan atas semua transaksi yang terjadi pada hari itu.
- h) Menyerahkan transaksi harian, jurnal harian, dan bukti-bukti transaksi ke petugas pemeriksa.
- i) Setelah transaksi diperiksa kebenarannya, selanjutnya menyerahkan jurnal harian beserta bukti-bukti transaksinya ke bagian accounting.

I. Legal / Safe Keeping

Tugas, Wewenang dan tanggung jawab

1) Tugas Pokok

- a) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan nasabah khususnya dalam hal kelengkapan dokumen permohonan.
- b) Melakukan survey kelapangan untuk melakukan pengecekan agunan pembiayaan nasabah.
- c) Menilai secara hukum agunan pembiayaan yang diajukan nasabah.
- d) Melakukan proses penandatanganan akad pembiayaan bersama nasabah.

- e) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengeluaran dokumen perjanjian dan jaminan nasabah.
- f) Mengatur dan buat surat pemblokiran kepala desa / lurah dan camat untuk jaminan surat tanah.

2) Tata Cara Kerja

- a) Menerima permohonan survey dan transaksi jaminan dari AO.
- b) Memberikan kelengkapan legalitas data jaminan nasabah.
- c) Melakukan survey dan transaksi ke lapangan atas jaminan pembiayaan nasabah yang diajukan.
- d) Menyampaikan laporan hasil transaksi jaminan kepada AO.
- e) Menerima dokumen dan berkas pembiayaan hasil persetujuan tim komite pembiayaan.
- f) Membuat perjanjian pembiayaan dan pengikatan lainnya yang terkait dengan pembiayaan nasabah.
- g) Menghubungi nasabah dan menyampaikan waktu akad pembiayaan dan pencairan pembiayaan, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan persyaratan pencairan pembiayaan.
- h) Menerima dokumen jaminan asli dari nasabah, dan memeriksa keabsahan dan kelengkapan.
- i) Menghubungi notaris untuk melakukan proses perjanjian pembiayaan dan pengikatan lainnya baik secara intern maupun notaris.
- j) Menyampaikan format pencairan pembiayaan kebagian operasi.
- k) Melakukan penyimpanan dokumen perjanjian pembiayaan dan jaminan asli nasabah ke dalam lemari yang ada di ruang khasanah dan buat duplikat dokumen perjanjian untuk persiapan pemeriksa.

m.Accounting

1) Tugas Pokok

Melaksanakan pencatatan pembukuan secara lengkap dan diselesaikan pada hari kerja yang sama.

- a) Mempersiapkan buku besar, Sub Ledger, Sub-Sub Ledger dan General Ledger.

- b) Melaksanakan penelitian keabsahan ticket sebelum dilakukan posting ke buku besar.
- c) Memeriksa dan memastikan mutasi tanggal sebelumnya telah nihil pada program pembukuan.
- d) Melaksanakan posting berdasarkan nama dan nomor-nomor perkiraan rekening.
- e) Memeriksa dan mencocokkan hasil posting antara back sheet dengan ticket dan rekening buku besar , bila cocok dilakukan paraf petugas pemeriksa.
- f) Mencocokkan balance sheet antara rekap antar bagian.
- g) Melaksanakan koreksi pembukuan apabila ditemukan kesalahan, dengan menyerahkan kembali ticket kepada bagian yang menerbitkan ticket untuk diperbaiki dan paraf oleh yang bersangkutan.
- h) Memuat laporan keuangan harian neraca dan laporan laba rugi kepada Ka. Operasional.
- i) Membuat laporan posisi Likuiditas harian kepada Direksi.
- j) Membuat buku besar (proofing lampiran neraca) setiap akhir bulan.
- k) Membuat laporan bulanan ke BI.
- l) Membuat laporan neraca akhir bulan dan laporan laba rugi bulan berjalan serta membuat perbandingan dengan bulan sebelumnya.
- m) Memuat laporan rekonsiliasi bank akhir bulan.
- n) Melaksanakan pemeriksaan terhadap pos-pos uang muka dan kewajiban segera lainnya.

n. Account Officer

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Tugas Pokok

Melaksanakan pelayanan kepada permohonan pembiayaan.

- a) Membantu kepada Grup Marketing dan pimpinan dalam pemenuhan budget, khususnya untuk asset growth.

- b) Mencapai goal / target dalam hal peningkatan income / profit dan asset bank, dengan pelaksanaan sehari-hari berupa : mempertahankan exiting debitur / deposan, mencari nasabah baru dan memasarkan produk Bank Al-Washliyah (PT. BPR Syari'ah).
- c) Mencari nasabah (deposan, debitur) dan memonitor, memelihara dan manage seluruh fasilitas yang diberikan atau produk yang ditawarkan, dengan tujuan mempertahankan asset bank, mencari keuntungan (profit) bagi perusahaan.
- d) Mencari volume “ source of funds “ dan “ use of funds “ sesuai target yang ditentukan.
- e) Meningkatkan portofolio pembiayaan, deposito, serta memasarkan secara luas service produk Bank Al-Washliyah (PT. BPR Syari'ah) dan controlling atas aktivitas marketing secara umum.
- f) Bertanggung jawab atas proses perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo atas debitur yang langsung menjadi tanggung jawabnya.
- g) Bertanggung jawab atas proses pembiayaan baru, dalam hal ini AO langsung menangani pinjaman untuk modal kerja atau untuk investasi yang membutuhkan analisa keuangan dari laporan keuangan yang diberikan oleh nasabah, untuk menilai kelayakan pemberian pembiayaan.
- h) Melakukan orientasi pada kebutuhan nasabah dan pasar.
- i) Menanamkan kepercayaan kepada nasabah, dengan memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan “ service excellent.

2) Tugas Harian

- a) Melakukan evaluasi pembiayaan, khususnya untuk pinjaman yang mempunyai limit yang besar atau fro up dan menjadi tanggung jawab langsung AO yang bersangkutan.
- b) Memproses permohonan pembiayaan bagi nasabah yang mempunyai prospek baik dan membuat tolakan bagi usulan pembiayaan yang tidak layak dibiayai.
- c) Monitoring fasilitas yang diberikan.

- d) Mempertahankan nasabah dengan memberikan services yang baik dan bertanggung jawab atas risiko yang mungkin timbul.
- e) Melakukan solicitation ke calon-calon nasabah yang baru maksimum 3X seminggu, lalu membuat call report dan plan.
- f) Collecting fund dalam rangka meningkatkan sumber dana, booking loan, menyiapkan proposal persiapan, mempertahankan debitur yang bagus (maintain good debitur).
- g) Mencari informasi tentang pesaing dan kondisi ekonomi.
- h) Problem solving customer / noncustomer dan juga melakukan follow-upnya khususnya untuk deposan dan debitur yang langsung menjadi tanggung jawabnya.
- i) Mengusulkan klasifikasi / deklasifikasi pembiayaan.
- j) Menginstruksikan kepada asisten AO untuk membuat surat-surat peringatan bagi debitur-debitur yang menunggak (baik pokok, margin, maupun asuransi).
- k) Membaca ketentuan-ketentuan intern Bank Al-Washliyah (PT. BPR Syari'ah), surat edaran BI, memo, Literatur, surat kabar untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kerja.
- l) Melayani kebutuhan-kebutuhan nasabah atau calon nasabah baik secara langsung maupun melalui telepon.

o. Administrasi Pembiayaan

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Tugas Pokok

- a) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan, seperti dokumen agunan, dan data lainnya.
- b) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- c) Mengawasi dan tanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas pembiayaan nasabah.

- d) Menghitung, mencatat dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.
- e) Menghubungi notaries untuk pengikatan secara notaris dan keaslian dokumen.
- f) Menghubungi perusahaan asuransi jiwa, kebakaran dan kendaraan.
- g) Buat surat pemblokiran Kepala Desa / Lurah dan Camat untuk jaminan tanah.

2) Tata Cara Kerja

- a) Menerima permohonan survey dan transaksi jaminan dari AO.
- b) Memeriksa kelengkapan legalitas data jaminan nasabah.
- c) Melakukan survey dan transaksi ke lapangan atas jaminan pembiayaan nasabah yang di ajukan.
- d) Menyampaikan laporan hasil transaksi jaminan kepada AO.
- e) Menerima dokumen dan berkas pembiayaan hasil persetujuan tim komite pembiayaan.
- f) Membuat perjanjian pembiayaan dan pengikatan lainnya yang terkait dengan pembiayaan nasabah.
- g) Menghubungi nasabah dan menyampaikan waktu akad pembiayaan dan pencairan pembiayaan, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan persyaratan pencairan pembiayaan.
- h) Menerima dokumen jaminan asli dari nasabah, dan memeriksa keabsahan dan kelengkapannya.
- i) Menghubungi notaries untuk melakukan proses perjanjian pembiayaan dan pengikatan lainnya baik secara intern maupun notaris.
- j) Menyampaikan data pencairan pembiayaan kebagian operasional untuk pembukuan.

p. Appraisal

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tergantung dari kemampuan bank dalam melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan risiko dari prinsip kehati-hatian yang tercermin pada

pemenuhan kualitas aktiva dan penyisihan penghapusan aktiva yang memadai baik terhadap aktiva produktif dan aktiva non produktif, serta salah satu aspeknya adalah Agunan sebagai pengikat dan penjaminan untuk penempatan atau penyaluran dana kepada nasabah bank, maka dibuatlah kebijakan mengenai penilaian jaminan dengan berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia No.13/14/PBI/2011 Bagian Ketiga Penilaian Agunan Pasal 22 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Yang menjadi agunan pinjaman atau pembiayaan adalah :
 - a. Tabungan wadi'ah, tabungan dan/atau Deposito Mudharabah, emas dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan.
 - b. Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia yang telah dilakukan pengikatan secara gadai.
 - c. Tanah, gedung dan rumah tinggal yang telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Nilai agunan yang diperhitungkan adalah :
 - a. Untuk agunan tunai berupa point 1.a di atas setinggi-tingginya sebesar 100%.
 - b. Untuk agunan berupa poin 1.b di atas setinggi-tingginya sebesar 100%.
 - c. Untuk agunan berupa tanah, dan rumah tinggal, kendaraan bermotor, dan kapal laut paling tinggi sebesar antara lain :
 - i. 80% dari nilai tanggungan untuk agunan berupa tanah bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang diikat dengan hak tanggungan.
 - ii. 70% dari nilai hasil penilaian agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan.
 - iii. 60% dari nilai jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah dengan bukti kepemilikan SHM atau SHGB, hak pakai tanpa hak tanggungan.

- iv. 50% dari nilai jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai taksiran untuk agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan berupa surat girik (*letter C*) dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) terakhir, atau resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan.
- v. 30% dari Nilai Pasar atau nilai taksiran untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan surat kuasa menjual atau resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melebihi 30 bulan.²⁵

C. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan, dengan jumlah sampel keseluruhan 50 orang. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	21	42.0	42.0	42.0
Perempuan	29	58.0	58.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

²⁵PT. BPRS Al-Washliyah Medan,1994. *Karyawan, Tugas-Tugas serta Tanggung Jawab*. Hal 21- 38

Dari tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 21 orang (42%), dan perempuan sebanyak 29 orang (58%). Maka disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian 50 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 Tahun	25	50.0	50.0	50.0
25-35 Tahun	11	22.0	22.0	72.0
>35 Tahun	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian, besar responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang (50%) responden yang berusia < 25 tahun, sebanyak 11 orang (22%) responden yang berusia 25-35 tahun, dan sebanyak 14 orang (28%) responden yang berusia > 35 tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia < 25 tahun.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian 50 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan jenis Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK Sederajat	15	30.0	30.0	30.0
D3	4	8.0	8.0	38.0
S1	28	56.0	56.0	94.0
S2	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah SMA/SMK Sederajat sebanyak 15 orang (30%), D3 sebanyak 4 orang (8%), S1 sebanyak 28 orang (56%), dan S2 sebanyak 3 orang (6%).

Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang S1.²⁶

2. Karakteristik Jawaban Kuesioner Penelitian

Karakteristik jawaban kuesioner penelitian menggambarkan tentang distribusi jawaban kuesioner untuk dua variabel penelitian, antara lain: (1) distribusi jawaban kuesioner Profesi Masyarakat; dan (2) distribusi Minat Menabung.

Pertama, distribusi jawaban kuesioner tentang Profesi Masyarakat. Kuesioner Profesi Masyarakat terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut ini.

²⁶SPSS, 2016. *Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan*. Hal 3-5

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Pofesi Masyarakat (X)

No.	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	38%	21	42%	2	4%	8	16%	0	0%	50	100%
2	10	20%	19	38%	8	16%	13	26%	0	0%	50	100%
3	3	6%	23	46%	12	24%	11	22%	1	2%	50	100%
4	9	18%	11	22%	9	18%	15	30%	6	12%	50	100%
5	5	10%	13	26%	9	18%	16	32%	7	14%	50	100%
6	12	24%	9	18%	14	28%	13	26%	2	4%	50	100%
7	26	52%	24	48%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
8	25	50%	25	50%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
9	7	14%	27	54%	4	8%	9	18%	3	6%	50	100%
10	9	18%	25	50%	5	10%	8	16%	3	6%	50	100%
11	17	34%	21	42%	8	16%	3	6%	1	2%	50	100%
12	13	26%	28	56%	2	4%	6	12%	1	2%	50	100%
13	12	24%	25	50%	8	16%	4	8%	1	2%	50	100%
14	15	30%	17	34%	8	16%	8	16%	2	4%	50	100%
15	11	22%	20	40%	9	18%	8	16%	2	4%	50	100%
Rata - Rata	25.7%		41.1%		13.1%		16.3%		3.9%		100.0%	

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Pekerjaan saya memotivasi saya untuk mempunyai tabungan, sehingga responden menjawab sangat setuju 19 orang (38%), setuju 21 orang (42%), kurang setuju 2 orang (4%), dan tidak setuju 8 orang (16%).
2. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Pendapatan saya menentukan besarnya jumlah tabungan, sehingga responden menjawab sangat setuju 10 orang (20%), setuju 19 orang (38%), kurang setuju 8orang (16%), dan tidak setuju 13 orang (26%),.

3. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Masyarakat dari beragam profesi rata-rata sudah menggunakan jasa perbankan syariah., sehingga responden menjawab sangat setuju 3 orang (6%), setuju 23 orang (46%), kurang setuju 12 orang (24%), tidak setuju 11 orang (22%), dan sangat tidak setuju 1 orang (2%).
4. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Nasabah yang memiliki pekerjaan tetap lebih banyak menabung., sehingga responden menjawab sangat setuju 9 orang (18%), setuju 11 orang (22%), kurang setuju 9 orang (18%), tidak setuju 6 orang (12%).
5. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Semakin besar penghasilan semakin giat menabung, sehingga responden menjawab sangat setuju 5 orang (10%), setuju 13 orang (26%), kurang setuju 9 orang (18%), dan tidak setuju 7 orang (14%).
6. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung., sehingga responden menjawab sangat setuju 12 orang (24%), setuju 9 orang (18%), kurang setuju 14 orang (28%), tidak setuju 13 orang (26%), dan sangat tidak setuju 2 orang (4%).
7. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Menurut saya menabung penting untuk masa depan, sehingga responden menjawab sangat setuju 26 orang (52%), dan setuju 24 orang (48%).
8. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Menabung sama dengan berinvestasi, sehingga responden menjawab sangat setuju 25 orang (50%), dan setuju 25 orang (50%).
9. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Masyarakat dari berbagai kalangan sudah banyak tahu tentang produk perbankan syariah, sehingga responden menjawab sangat setuju 7 orang (14%), setuju 27 orang (54%), kurang setuju 4 orang (8%), tidak setuju 9 orang (18%), dan sangat tidak setuju 3 orang (6%).
10. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Masyarakat lebih memilih menabung di bank syariah daripada bank

konvensional, sehingga responden menjawab sangat setuju 9 orang (18%), setuju 25 orang (50%), kurang setuju 5 orang (10%), tidak setuju 8 orang (16%), dan sangat tidak setuju 3 orang (6%).

11. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah, Saya sebagai nasabah tetap setia menggunakan produk bank syariah. sehingga responden menjawab sangat setuju 17 orang (34%), setuju 21 orang (42%), kurang setuju 8 orang (16%), tidak setuju 3 orang (16%), dan sangat tidak setuju 1 orang (2%).
12. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Seharusnya masyarakat muslim lebih mengutamakan bank Syariah dari pada bank konvensional, sehingga responden menjawab sangat setuju 13 orang (26%), setuju 28 orang (56%), kurang setuju 2 orang (4%), tidak setuju 6 orang (12%), dan sangat tidak setuju 1 orang (2%).
13. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Saya menyarankan masyarakat dari berbagai kalangan untuk sama-sama menggunakan produk bank syariah, sehingga responden menjawab sangat setuju 12 orang (24%), setuju 25 orang (50%), kurang setuju 8 orang (16%), tidak setuju 4 orang (8%), dan sangat tidak setuju 1 orang (2%).
14. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Selain saya menabung di bank syariah saya juga menggunakan deposito, sehingga responden menjawab sangat setuju 15 orang (30%), setuju 17 orang (42%), kurang setuju 8 orang (16%), tidak setuju 8 orang (16%), dan sangat tidak setuju 2 orang (4%).
15. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah Saya sebagai nasabah mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku di bank syariah, sehingga responden menjawab sangat setuju 11 orang (22%), setuju 20 orang (40%), kurang setuju 9 orang (18%), tidak setuju 8 orang (16%), dan sangat tidak setuju 2 orang (4%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel profesi masyarakat di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata menyatakan setuju sebanyak 41,1% dari hasil kuesioner profesi masyarakat.²⁷

Kedua, distribusi jawaban kuesioner tentang minat menabung. Kuesioner tentang minat menabung terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
16. Skor Angket Untuk Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	16%	41	82%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
2	17	34%	33	66%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
3	9	18%	39	78%	2	4%	0	0%	0	0%	50	100%
4	8	16%	39	78%	1	2%	1	2%	1	2%	50	100%
5	13	26%	37	74%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
6	9	18%	39	78%	1	2%	1	2%	0	0%	50	100%
7	7	14%	40	80%	3	6%	0	0%	0	0%	50	100%
8	8	16%	40	80%	2	4%	0	0%	0	0%	50	100%
9	8	16%	41	82%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
10	8	16%	41	82%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
11	10	20%	39	78%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
12	7	14%	42	84%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
13	9	18%	41	82%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
14	8	16%	41	82%	0	0%	1	2%	0	0%	50	100%
15	13	26%	36	72%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
Rata-rata	18.9%		78.5%		2.0%		0.4%		0.1%		100%	

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah sarana yang menarik perhatian nasabah untuk menabung., sehingga responden

²⁷SPSS,2016. *Karakteristik Jawaban Responden Profesi*. Hal 6

menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 41 orang (82%), dan kurang setuju 1 orang (2%).

2. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah kejelasan informasi tabungan mendorong saya untuk menabung., sehingga responden menjawab sangat setuju 17 orang (34%), dan setuju 33 orang (66%).
3. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah perasaan nyaman karena dikelola dengan sistem syariah, sehingga responden menjawab sangat setuju 9 orang (18%), setuju 39 orang (78%), dan kurang setuju 2 orang (4%).
4. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya merasa puas menggunakan produknya, sehingga responden menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 39 orang (78%), kurang setuju 1 orang (2%), dan tidak setuju 1 orang (2%).
5. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah pelayanan yang baik mendorong saya untuk menabung., sehingga responden menjawab sangat setuju 13 orang (26%), dan setuju 37 orang (74%).
6. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah produk yang halal dan tidak mengandung unsur riba, sehingga responden menjawab sangat setuju 9 orang (18%), setuju 39 orang (78%), kurang setuju 1 orang (2%), dan tidak setuju 1 orang (2%).
7. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah lokasi yang strategis mudah dijangkau nasabah, sehingga responden menjawab sangat setuju 7 orang (14%), setuju 40 orang (80%), dan kurang setuju 3 orang (6%).
8. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah produk yang ditawarkan memberikan kemudahan bagi nasabah., sehingga responden menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 40 orang (80%), dan kurang setuju 2 orang (4%).
9. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya sebagai nasabah dilayani dengan baik, sehingga responden menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 41 orang (82%), dan kurang setuju 1 orang (2%).

10. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya menyarankan keluarga dan teman untuk menabung di Bank BPRS Al-Wasliyah Medan., sehingga responden menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 41 orang (82%), dan kurang setuju 1 orang (2%).
11. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya tertarik menabung di bank syariah karena menerapkan sisitim bagi hasil, sehingga responden menjawab sangat setuju 10 orang (20 %), setuju 39 orang (78%), kurang setuju 1 orang (2%).
12. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya nyaman karena bank syariah tidak menerapkan bunga, sehingga responden menjawab sangat setuju 7 orang (14%), setuju 42 orang (84%), dan kurang setuju 1 orang (2%).
13. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah saya senang dengan sikap ramah dan sopan karyawan dalam melayani nasabah, sehingga responden menjawab sangat setuju 9 orang (18%), dan setuju 41 orang (82%).
14. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah fasilitas penunjang yang disediakan cukup memadai., sehingga responden menjawab sangat setuju 8 orang (16%), setuju 41 orang (82%), dan tidak setuju 1 orang (2%).
15. Jawaban responden tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan apakah produk yang ditawarkan cukup menguntungkan, sehingga responden menjawab sangat setuju 13 orang (26%), setuju 36 orang (72%), dan kurang setuju 1 orang (2%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden tentang variabel minat menabung di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata menyatakan setuju sebanyak 78,5% dari hasil kuesioner minat menabung.²⁸

D. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Persamaan Regresi Sederhana

²⁸SPSS,2016. *Karakteristik Jawaban Responden Minat Menabung*.Hal 7

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Jika hanya terdapat satu buah variabel independen dan satu buah variabel dependen regresi yang digunakan adalah regresi sederhana. Data untuk penelitian ini di olah menggunakan SPSS dengan melihat dan mengestimasi parameter variabel yang akan diamati dari model yang telah diterapkan, berikut ini pengolahan data menggunakan uji statistik regresi sederhana :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.480	2.768		12.817	.000
	PROFESI	.164	.075	.301	2.190	.033

a. Dependent Variable:
MINAT

Berdasarkan hasil regresi pada tabel, untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada kolom B dalam *Unstandardized Coefficients* dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Profesi Masyarakat

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,480 + 0,164X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 35, 480 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel X, yaitu profesi masyarakat maka minat menabung adalah sebesar 35, 480 dengan asumsi faktor lain konstan.
- b. Koefisien X sebesar 0, 164 menyatakan bahwa setiap profesi masyarakat akan mempengaruhi minat menabung sebesar 0,164 dengan asumsi faktor lain konstan.²⁹

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi merupakan besar yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.072	4.21506

a. Predictors: (Constant), PROFESI

b. Dependent Variable: MINAT

Dari tabel output di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinan (r^2) adalah sebesar 0,091. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel minat (Y) dipengaruhi oleh

²⁹SPSS,2016. *Analilisis Linier Sederhana*. Hal 6

variabel profesi (X) sebesar 9,1% dan sisanya 90,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.³⁰

3. Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesi masyarakat terhadap minat menabung. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.480	2.768		12.817	.000
PROFESI	.164	.075	.301	2.190	.033

a. Dependent Variable: MINAT

Dari table di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

Nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} untuk variabel profesi (X) adalah sebesar $2,190 > 2,011$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa profesi masyarakat (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung (Y) di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

Nilai t_{hitung} variabel profesi masyarakat $2,910 >$ dari t_{tabel} yaitu $2,011$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu : profesi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.³¹

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kondisi penelitian ini secara umum sudah baik. Hasil ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan-tanggapan

³⁰SPSS,2016. *Analisis Hasil Uji R- Square*. Hal 7

³¹SPSS,2016. *Analisis Hasil Uji t*. hal 9

kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Penjelasan dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

1. Profesi Masyarakat

Dari deskripsi data sebelumnya terlihat besar mayoritas responden menjawab setuju (41,1%).³² Dengan demikian dapat diartikan bahwa profesi masyarakat yang menabung di PT. BPRS Al-Washliyah Medan cukup baik.

Profesi ini terlihat dari jawaban-jawaban responden yang umumnya setuju, terutama dilihat dari pertanyaan-pertanyaan tentang: apakah sarana yang menarik perhatian nasabah untuk menabung, apakah Masyarakat dari beragam profesi rata-rata sudah menggunakan jasa perbankan syariah, apakah Menurut saya menabung penting untuk masa depan, Medan apakah Masyarakat dari berbagai kalangan sudah banyak tahu tentang produk perbankan syariah, apakah Masyarakat lebih memilih menabung di bank syariah daripada bank konvensional, apakah saya sebagai nasabah tetap setia menggunakan produk bank syariah, apakah Seharusnya masyarakat muslim lebih mengutamakan bank Syariah dari pada bank konvensional, apakah Saya menyarankan masyarakat dari berbagai kalangan untuk sama-sama menggunakan produk bank syariah, apakah Selain saya menabung di bank syariah saya juga menggunakan deposito, dan apakah Saya sebagai nasabah mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku di bank syariah.

Dari pernyataan di atas kita mengetahui bahwa profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya. itu dapat dilihat dalam Al-Quran sebagai berikut:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda”.(Q.S. Al-Lail 92 : 4).³³

³²SPSS,2016. *Hasil Uji Validitas dan Reabilitas*.hal 1

³³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.(QS. Al-Lail 92:4)

2. Minat Menabung

Dari deskripsi data sebelumnya terlihat besar mayoritas responden menjawab setuju (78,5%).³⁴ Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat di PT. BPRS Al-Washliyah Medan cukup memuaskan.

Minat ini terlihat dari jawaban-jawaban responden yang umumnya setuju, terutama dilihat dari pertanyaan-pertanyaan tentang: apakah sarana yang menarik perhatian nasabah untuk menabung, Medan apakah kejelasan informasi tabungan mendorong saya untuk menabung, apakah perasaan nyaman karena dikelola dengan sistem syariah, apakah saya merasa puas menggunakan produknya, apakah pelayanan yang baik mendorong saya untuk menabung, apakah produk yang halal dan tidak mengandung unsur riba, apakah lokasi yang strategis mudah dijangkau nasabah, apakah produk yang ditawarkan memberikan kemudahan bagi nasabah, apakah saya sebagai nasabah dilayani dengan baik, Medan apakah saya menyarankan keluarga dan teman untuk menabung di Bank BPRS Al-Wasliyah Medan, Medan apakah saya tertarik menabung di bank syariah karena menerapkan sistem bagi hasil, Medan apakah saya nyaman karena bank syariah tidak menerapkan bunga, apakah saya senang dengan sikap ramah dan sopan karyawan dalam melayani nasabah, apakah fasilitas penunjang yang disediakan cukup memadai, dan apakah produk yang ditawarkan cukup menguntungkan.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah dalam menabung cukup tinggi. Minat adalah kecenderungan yang menetap yang diperhatikan dan memegang beberapa aktifitas. Jadi, seseorang yang berminat terhadap aktifitasnya akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

3. Pengaruh Profesi Masyarakat Terhadap Minat Menabung

Dari hasil regresi di peroleh nilai t_{hitung} Profesi sebesar 2,190 dan pada tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan df 48 adalah di peroleh 2.011 jadi terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,190 > 2,011), sehingga

³⁴SPSS ,2016.*Hasil Uji Validitas dan Reabilitas*. Hal 2

dapat disimpulkan profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Dari hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,033 atau ($0,033 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima, maka disimpulkan bahwa profesi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Khomar bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terdiri dari factor pelayanan (X_1) produk (X_2) Lokasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dengan perolehan hasil variable X (profesi) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,190 dengan signifikan 0,033 atau $0,033 < 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} dengan df 48 sebesar 2,011. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,190 > 2,011$). Maka dapat dinyatakan bahwa profesi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Berdasarkan uji r square diketahui bahwa besarnya pengaruh antara profesi masyarakat dengan minat menabung adalah 0,091 atau 9,1% dan sisanya 90,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Profesi masyarakat sebesar 0,164 (bertanda positif) menyatakan bahwa setiap penurunan profesi masyarakat sebesar Rp. 1 maka minat menabung akan meningkat sebesar Rp. 0,164. Artinya profesi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif dengan minat menabung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- Bagi PT. BPRS Al-Washliyah Medan untuk lebih memperhatikan nasabah dalam memberikan kualitas pelayanan, agar nasabah benar-benar merasakan perbedaan antara pelayanan yang diberikan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
- Bagi peneliti mendatang hendaknya wilayah penelitiannya lebih diperluas lagi, sehingga persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah lebih terlihat. Disamping itu, pada dasarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan :UMSU) PRESS
- Azi Abu. 1999. *Tabungan Amal Shalih* :Jakarta: Jombang WKPA
- Amzah. 2010. *Fiqh Muamalat*, Cet 1: Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Bambang Rustam R. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta:Salema.
- Depatemen Agama RI. Al-qur'an Terjemahan dan Penjelasan Ayat tentang Pekerjaan, Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: 2009.
- Dita Pertiwi. 2010 *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran*.
- Ewidaryanti.2007.*Etika Bisns dan Etka Profesi* Akutansi. Jombang WKPA
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/ DSN-MUI/IV/ 2000 tentang Deposito.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/ DSN-MUI/IV/ 2000 tentang Tabungan.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/ DSN-MUI/IV/ 2000 tentang Tabungan.
Lihat juga Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/ DSN-MUI/IV/ 2000 tentang Deposito.
- Ismail. 2010. *Akutansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Cet 1, Jakarta : Prenada Media.
- Ismail.*Perbankan Syariah*. 2010. (Surabaya:Kencaa Prenada Media Grup
- Mariyama,Rita.*Etika Profesi* Guru. 2009, Semarang: Universitas Diponegoro
- Muhammad Ismail Yusanto & Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema insani press, 2002), h. 168.
- Muhammad Khohar.2016. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Muslim Pada Bank Muamalat di Kota Medan:Medan*
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*,Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*,Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 19, Bandung: Alfabeta, 2013, hal 8

Sunanto, Rizal. *Buku Ajar Etika Profesi*. 2009 Semarang: Universitas Diponegoro

Thamrin Abdullah dan Francis. 2013. *Tantri. Bank dan Lembaga Keuangan*, Cet 2, Jakarta: Rajawali Pers.

Zia Muhammad. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Menabung Nasabah di bank Syariah Kota Lhokseumawe*